



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM DAUR ULANG SAMPAH UNTUK PENINGKATAN YANG BERNILAI EKONOMI

COMMUNITY EMPOWERMENT IN WASTE RECYCLING FOR INCREASING ECONOMIC VALUE

Tenriwaru¹, Asriani Junaid², Sri Buana³, Naurah Nazhifah Agussalim⁴, Nurul Qadri⁵

¹ Universitas Muslim Indonesia, Indonesia, E-mail : tenriwaru@umi.ac.id

² Universitas Muslim Indonesia, Indonesia, E-mail : asriani.junaid@umi.ac.id

³ Universitas Muslim Indonesia, Indonesia, E-mail : sribuana@umi.ac.id

⁴ Universitas Muslim Indonesia, Indonesia, E-mail : naurah.nazifahagussalim@umi.ac.id

⁵ Universitas Muslim Indonesia, Indonesia. E-mail : nurul.qadri@umi.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Recycle ;
Plastic waste ;
Hijab Hanger;

ABSTRACT

Garbage is a major problem in various regions, including Batupute Village, Soppeng Riaja District, Barru Regency, which will be the location of the community service. The objectives of this service are: Sharing knowledge about how to make crafts made from plastic waste and providing insight to the local community about the benefits of plastic waste. For the success of this PKM program, several methods of implementing activities have been carried out that can support the achievement of the output targets of this PKM program, namely: (1) conducting counseling about the importance of creating a clean and comfortable environment, (2) conducting waste recycling skills training plastic, (3) provide assistance for recycling activities carried out by the community. The results of our community service program are evaluated through direct visits to partner locations and viewing activities related to the material. Community service activities carried out by students of the UMI Makassar Financial Accounting Department are very beneficial to the community, especially housewives regarding how to process plastic waste into goods that are useful and have economic value, namely hanging headscarves from used plastic waste drinks. The method of manufacture is easy and the materials needed are very easy to obtain besides that it can reduce a little of the plastic waste generated by household waste.

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Daur Ulang ;
Sampah Plastik;
Gantungan Jilbab;

ABSTRAK

Sampah menjadi permasalahan utama di berbagai daerah tidak terkecuali di Kelurahan Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru yang akan menjadi lokasi pengabdian. Adapun tujuan dilakukannya pengabdian ini yaitu: Sharing pengetahuan mengenai cara membuat kerajinan yang terbuat dari limbah plastik serta memberikan wawasan kepada masyarakat setempat mengenai manfaat limbah plastik. Untuk menyukseskan

program PKMini, maka telah dilakukan beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dapat mendukung terhadap tercapainya target luaran dari program PKM ini, yaitu: (1) mengadakan penyuluhan tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, (2) mengadakan pelatihan keterampilan daur ulang limbah plastik, (3) melakukan pendampingan kegiatan daur ulang yang dilakukan oleh masyarakat. Hasil dari program pengabdian kami evaluasi melalui kunjungan langsung ke tempat mitra dan melihat aktivitas yang terkait dengan materi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Keuangan UMI Makassar sangat memberi manfaat kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga mengenai cara pengolahan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat serta bernilai ekonomis yaitu gantungan jilbab dari sampah plastik bekas minuman. Cara pembuatan yang mudah serta bahan-bahan yang dibutuhkan sangat mudah diperoleh disamping itu dapat mengurangi sedikit dari limbah plastik yang ditimbulkan oleh sampah rumah tangga.

PENDAHULUAN

Plastik merupakan salah satu bahan yang paling sering digunakan sebagai pembungkus makanan atau barang konsumsi dalam kegiatan sehari-hari. Plastik menjadi alternatif paling mudah ditemui dan sangat praktis digunakan sebagai bahan pembungkus, baik barang ataupun makanan. Akan tetapi, plastik merupakan bahan yang sulit terdegradasi sehingga jika tertimbun pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) akan memberikan banyak masalah di antaranya: 1) sampah plastik akan menempati bagian yang seharusnya dapat digunakan oleh sampah lain; 2) plastik memiliki massa yang ringan, cenderung mudah terangkut ke permukaan dan mengotori lingkungan sekitar; dan 3) jika pembakaran plastik tidak sempurna (di bawah 800°C) dapat membentuk dioksin, yaitu senyawa yang dapat menimbulkan kanker, hepatitis, pembengkakan hati, dan gangguan sistem saraf (Putra, H.P., & Yuriandala, Y. 2010), sedangkan jika tercecer di badan air, plastik cenderung menyumbat aliran air (Sahwan. 2005) Selain itu, sampah plastik mengakibatkan rusaknya organisme hidup, seperti matinya Paus Spermadi sekitar Pulau Kapota, Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara akibat ditemukan sampah plastik sebanyak 5,9 kg dalam perutnya (6/11/2018) dan matinya tiga penyu di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta akibat ditemukan plastik di dalam mulutnya (27/11/2018) (Qodriyatun. 2018).

Berdasarkan Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021 mencatat volume sampah di Indonesia yang terdiri dari 154 Kabupaten/kotase-Indonesia mencapai 18,2 juta ton/tahun. Sampah yang terkelola dengan baik hanya sebanyak 13,2 juta ton/tahun atau 72,95% (M.Farid Fahmi, M. Sahri Chair: 2022). Sampah yang tidak terurus dengan baik akan menghasilkan kualitas lingkungan yang tidak baik pula, air yang dihasilkan dari sampah menyebabkan pencemaran baik di tanah, air, dan udara, meningkatkan perkembangan hama penyakit, menurunnya kesehatan dan nilai estetika lingkungan karena pencemaran air, tanah dan udara (Syaharuddin, 2018).

Masalah sampah yang timbul di kota-kota besar adalah karena sulitnya pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, pemanfaatan, dan pemusnahan sampah, baik sampah yang berasal dari rumah tangga, pasar, industri maupun sampah kantor (Triana & Sembiring, 2019).

Tujuan pengabdian kepada masyarakat yaitu mengatasi permasalahan sampah yang ada di lingkungan Kota Barru khususnya Kelurahan Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru dengan melakukan daur ulang sampah. Daur ulang sampah yang dimaksud disini adalah mengelolah kembali sampah-sampah plastik yang masih bisa dimanfaatkan menjadi barang-barang yang dapat digunakan kembali misalnya membuat hiasan bunga tas belanja, tempat gelas, gantungan jilbab, hiasan dinding, tempat pensil dari sampah gelas plastik. Kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan keterampilan sehingga mampu membuka peluang usaha khususnya dalam pembuatan kerajinan tangan. Pelatihan mendaur ulang sampah plastik ini nantinya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi para peserta serta yang lebih penting lagi adalah memanfaatkan sampah menjadi produk bernilai (Ariyanti & Lubis, 2019).



Gambar 1. Gantungan Jilbab

Sampah plastik kemasan dipilih sebagai bahan baku produk daur ulang karena memiliki sifat kuat, anti-air, ringan, murah, dan tidak memerlukan peleburan (Putra & Yuriandala, 2010). Kegiatan pengabdian ini cukup efektif karena bahan-bahan yang diperlukan ada di sekitar masyarakat setempat, yaitu dengan dihasilkan produk kerajinan dari sampah (Irwarto, 2019). Produk daur ulang ini selain mempunyai manfaat untuk mengurangi timbulan sampah juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dari penjualan produk daur ulang.

Melalui pelatihan dan pendampingan pembuatan kreasi pemanfaatan sampah yang berasal dari kemasan plastik warga lebih punya pengetahuan mengenai peluang usaha yang dapat tercipta melalui kreatifitas dan keterampilan tersebut agar tingkat ekonomi warga menjadi lebih tinggi (Siti Rohana Nasution, 2018). Barang-barang kerajinan tangan hasil pelatihan dan pendampingan apabila dikembangkan dan dilatih terus

menerus, maka produksi mereka ini dapat dijual sehingga dapat menambah penghasilan mereka (Dade Mahzumi, dkk. 2017)

METODE PELAKSANAAN

1. Metode Penyelesaian Masalah

Untuk menyukseskan program PKM ini, maka telah dilakukan beberapa metode pelaksanaan kegiatan yang dapat mendukung terhadap tercapainya target luaran dari program PKM ini, yaitu: (1) mengadakan penyuluhan tentang pentingnya menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, (2) mengadakan pelatihan keterampilan daur ulang limbah plastik, (3) melakukan pendampingan kegiatan daur ulang yang dilakukan oleh masyarakat. Untuk lebih memperjelas metode pelaksanaan kegiatan ini, akan dipaparkan secara jelas seperti berikut ini:

- a. Mengadakan penyuluhan tentang cara daur ulang sampah plastik sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman.

Program penyuluhan ini dilakukan pada pagi hari. Dalam kegiatan ini, masyarakat diberi pengetahuan tentang bagaimana cara menciptakan lingkungan yang bersih sekaligus efek terhadap kenyamanan dan kesehatan pada masyarakat itu sendiri. Dengan kata lain, kegiatan bertujuan ini dapat membangun kesadaran masyarakat untuk selalu memelihara lingkungan yang bersih. Peserta dari kegiatan ini adalah beberapa perwakilan dari masyarakat mitra

- b. Mengadakan pelatihan daur ulang sampah plastik

Bentuk pelatihan yang akan dilakukan adalah pengolahan (daur ulang) sampah pelatihan tentang cara daur ulang untuk sampah plastik, masyarakat diberi pelatihan tentang bagaimana sampah plastik itu didaur ulang menjadi kerajinan tangan (souvenir) yang bernilai seni dan nilai jual yang tinggi. Dengan hasil daur ulang sampah gelas plastik tersebut diharapkan di wilayah ini kedepannya akan menjadi wilayah wisata edukatif yang dapat meningkatkan tingkat perekonomian mereka.

- c. Melakukan pendampingan kegiatan daur ulang yang dilakukan oleh masyarakat

Kegiatan pendampingan dalam kegiatan daur ulang sampah plastik bertujuan untuk mengatasi kesulitan peserta sehingga mereka benar-benar terampil dalam melakukan daur ulang sampah menjadi produk-produk yang bernilai seni dan ekonomis. Pelaksanaan pendampingan ini dilaksanakan di rumah ketua RT oleh tim pelaksana. Untuk pendampingan dalam pembuatan souvenir dilakukan 2 kali. Dalam hal ini tim pelaksana tetap melakukan koordinasi dengan ketua RT tentang tingkat perkembangan kemampuan masyarakat dalam mengolah sampah tersebut secara berkelanjutan.

2. Lokasi Pengabdian

Lokasi pengabdian adalah tempat dimana data-data dapat diambil yang berasal dari daerah satu tempat yang menjadi subyek pengabdian. Pada lokasi pengabdian dilakukann di satu tempat, yaitu di Kelurahan Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru.

3. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan selama kurang lebih empat bulan, dimulai bulan September-Desember 2022 dengan harapan mitra dalam kurun waktu tersebut dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki tentang cara pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik:

Tabel 1 Rencana dan jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Persiapan: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rancangan Kegiatan ▪ Persiapan Bahan/Alat ▪ Pertemuan dengan Mitra 				
2	Penyusunan Modul/Materi kegiatan pelatihan				
3	Bimbingan Teknik / Pelatihan kepada Mitra				
4	Pembimbingan dan Pendampingan kepada Mitra				
5	Pembuatan laporan.				
6	Seminar				

PEMBAHASAN

1. Teknik Pembuatan Kerajinan

Gantungan Jilbab dari Gelas Plastik

Untuk wanita berhijab pasti sangat membutuhkan gantungan hijab agar hijab bisa tertata rapih dan tidak berantakan. Gantungan jilbab itu bisa dibuat dengan gelas plastik bekas. Caranya sangat mudah, yaitu terlebih dahulu kumpulkan bahan: hanger, kain bekas, kawat, lakban serta gelas plastik itu sendiri.

2. Cara pembuatannya adalah:

- a. Ambil bagian atas gelas dan dirangkai sesuai keinginan menggunakan kawat/lakban.
- b. Agar menyatu maka sambungkan ke hanger.
- c. Setelah semua sudah tersusun, kemudian lilitkan setiap bagian menggunakan pita/kain bekas dengan motif sesuai selera.
- d. Lalu, gantungan jilbab dari gelas plastik bekas sudah siap digunakan

3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Program pengabdian ini akan kami evaluasi setiap akhir bulan selama jadwal pengabdian, dengan cara melakukan pre tes memberikan penjelasan langsung, tatacara pembuatan dan pengolahan dari gelas plastic menjadi gantungan jilbab yang unik dan kami juga melakukan posttest, setelah kami lakukan penyuluhan dan pendampingan mengenai keterampilan mereka membuat gantungan jilbab yang terbuat dari daur ulang sampah plastik.

Apabila masih ada kelemahan yang kami temukan maka kami akan melakukan pendampingan ulang hingga mitra betul-betul memahami cara membuat gantungan jilbab ini dan mampu menerapkan pengetahuan ini untuk berwirausaha yang pada akhirnya bisa membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

4. Ringkasan Kegiatan

Adapun ringkasan kegiatan kami selama pengabdian dilokasi akan kami uraikan sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi dengan ibu-ibu rumah tangga yang berada di salah satu Kabupaten Barru.
- b. Setelah mendapat persetujuan dari aparat desa dan ibu rumah tangga melakukan koordinasi untuk pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan.
- c. Materi penyuluhan dan pelatihan tentang cara pembuatan gantungan jilbab dari sampah plastic bekas minuman.
- d. Kemudian kami akan melakukan penyuluhan, berinteraksi dengan ibu rumah tangga yang mengikuti platihan tersebut.
- e. Sebelum melakukan pelatihan kami akan lakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman mereka tentang cara membuat produk.
- f. Setelah pelatihan dan pendampingan kami akan lakukan lagi pos tes untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan mereka tentang materi yang diajarkan.

5. Susunan Tim Pelaksana

Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan dalam bentuk tim dengan melibatkan mahasiswa dari jurusan Akuntansi Keuangan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat salah satu desa di Kab. Barru Sulawesi Selatan. Tim yang dimaksud dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 2 Nama dan Bidang Keilmuan Personalia

No	N a m a	Bidang Keilmuan	Asal Keanggotan
1.	Nurul Qadri	Mahasiswa Akuntansi Keuangan	Mahasiswa UMI Makassar
2.	Naurah Nasyifah Agusalim	Mahasiswa Akuntansi Keuangan	Mahasiswa UMI Makassar
3	Sribuana	Mahasiswa Akuntansi Keuangan	Mahasiswa UMI Makassar

6. Bentuk Kegiatan, Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan yaitu pengabdian pada masyarakat dengan melakukan pelatihan Daur ulang sampah plastik. Kemudian itu kami melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam bentuk pemberian materi mengenai daur ulang sampah yang kemudian dilanjutkan dalam bentuk praktek atau pelatihan langsung. Seminar, pelatihan dan penyuluhan ini dilakukan di salah satu rumah warga di Kelurahan Batupute, Kecamatan Soppeng Riaja, Kabupaten Barru pada tanggal 4 Desember 2022 yang diikuti kurang lebih dua puluh orang anggota masyarakat.

7. Peserta/Partisipasi Masyarakat Sasaran

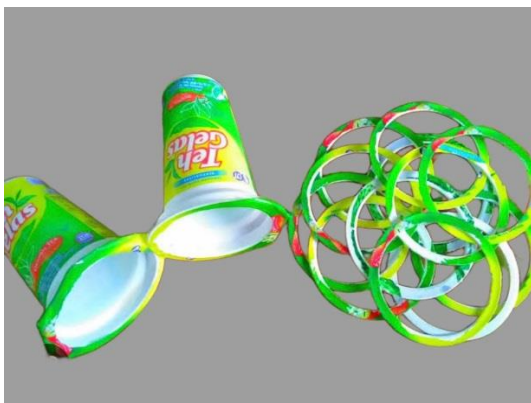
Peserta dalam kegiatan ini menunjukkan mereka sangat antusias untuk mengikuti kegiatan yang dilakukan karena mereka ingin berpartisipasi dalam mengurangi limbah yang tidak terpakai menjadi produk yang lebih bermanfaat yaitu mengolah limbah plastik menjadi gantungan jilbab serta peluang menjadikan karya tersebut bernilai ekonomis.

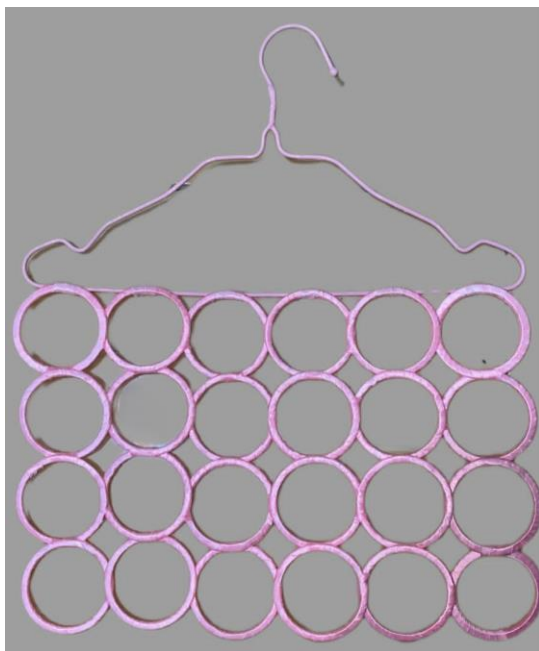
4.4 Foto Kegiatan

1. Kegiatan Persentasi Daur Ulang Sampah



2. Praktek Pembuatan Gantungan kudung dari Sampah Plastik





3. Hasil Karya Gantungan Jilbab dari Sampah Plastik

4. Penyerahan Hasil Karya Gantungan Jilbab



7. Evaluasi Hasil Kegiatan

Hasil dari program pengabdian kami evaluasi melalui kunjungan langsung ke tempat mitra dan melihat aktivitas yang terkait dengan materi yang kami berikan kepada mereka. Kami juga melakukan pre tes memberikan penjelasan langsung, tatacara pembuatan dan pengolahan dari gelas plastic menjadi gantungan jilbab yang unik dan posttest berkaitan dengan materi pengabdian dan hasilnya kami evaluasi untuk melihat pemahaman dan penerimaan mereka atas apa yang telah kami ajarkan mengenai keterampilan mereka membuat gantungan jilbab dari sampah plastik.

Apabila masih ada kelemahan yang kami temukan maka kami akan melakukan pendampingan ulang hingga masyarakat betul-betul memahami cara membuat gantungan jilbab yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

Dari hasil kunjungan kami kesana terlihat bahwa masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan harapan dapat mengetahui dan mempraktekkan langsung apa yang telah dipelajari.

Perempuan sejatin yang memegang peranan penting dalam kehidupan rumah tangga dan memiliki potensi yang sangat besar apabila dikembangkan, karena seiring berkembangnya teknologi telah banyak disaksikan perempuan dapat menjadi pebisnis yang dapat menandingi laki-laki. Permasalahan yang dihadapi sebagian besar masyarakat Indonesia terutama kaum ibu-ibu yaitu ketergantungan dari perannya sebagai ibu rumah tangga ditambah dengan adat istiadat yang masih dipercaya oleh sebagian besar masyarakat terutama di wilayah Sulawesi selatan khususnya daerah yang mayoritas suku bugis.

Disamping itu perempuan di daerah tersebut ikut terjung langsung membantu suami ke sawah ladang dan sebagainya, yang tidak kalah penting yaitu kurangnya akses informasi, kurangnya memahami tujuan dan sasaran yang akan dicapai, takut berbuat salah, takut dikritik, kurangnya usaha berkreasi, tidak percaya diri serta minimnya pelatihan yang mereka ikuti karena mereka memang belum secara intens mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi. Untuk itu dirasakan perlunya peran serta dari aparat desa dan semua pihak yang terkait agar mereka bisa mengembangkan diri dengan potensi yang mereka miliki.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Keuangan UMI Makassar sangat memberi manfaat kepada masyarakat terutama ibu rumah tangga mengenai cara pengolahan sampah plastik menjadi barang yang bermanfaat serta bernilai ekonomis yaitu gantungan jilbab dari sampah plastik bekas minuman. Cara pembuatan yang mudah serta bahan-bahan yang dibutuhkan sangat mudah diperoleh disamping itu dapat mengurangi sedikit dari limbah plastik yang ditimbulkan oleh sampah rumah tangga.

REFERENCES

- Ariyanti, S., & Lubis, M. S. Y. 2019. Training Of Hand Crafts With Silicone Mold Method For The People Of Meruya Selatan. In *ICCD*. 2(1), 451-455).
- Dade Mahzumi. 2017. Pengembangan Kerajinan Tangan Berbasis Kearifan Budaya di Pakenjeng Kabupaten Garut. *Jurnal Aplikasi Iptreks untuk Masyarakat Dharmakarya*, 6(2), 101-105.
- Fahmi, M. Farid & Chair. M. Sahri. IKN, Tantangan Kelola Sampah – Standar Minimal Harus Berjalan. 2020.
- Irwanto. 2019. Pelatihan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal To Maega. Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(2), 11-23.
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. 2019. IbM: Pemanfaatan limbah plastik sebagai kerajinan tangan Di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2).
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. 2010. Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21-31.
- Putra, H. P., & Yuriandala, Y. 2010. Studi pemanfaatan sampah plastik menjadi produk dan jasa kreatif. *Jurnal Sains & Teknologi Lingkungan*, 2(1), 21-31.
- Qodriyatun, S. N. 2018. Sampah Plastik: Dampaknya Terhadap Pariwisata dan Solusi. *Info Singkat*, 10(23), 13-18.
- Sahwan, F. L. 2005. Sistem pengelolaan limbah plastik di Indonesia. *Jurnal teknologi lingkungan*, 6(1).
- Syahrudin, dkk. Inorganic Waste Management Education Through The Creation of Various Recycling Training in The Kampung Hijau. *The Innovation of Social Studies Journal*. 2(2), 1-7.
- Triana, A. P., & Sembiring, E. 2019. Evaluasi kinerja dan keberlanjutan program bank sampah sebagai salah satu pendekatan dalam pengelolaan sampah dengan konsep 3R. *J. Tek. Lingkung*, 25(1), 15-28.

